PENGARUH PENDIDIKAN, SOSIAL, SPIRITUAL DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN ALUMNI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN BENGKULU TIDAK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

MUHAMMAD ROBIANSYA
NIM 1316140408

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019

SURAT PERNYATAAN

NAMA	: MUHAMMAD ROBIANSYA
NIM	: 1316140408
PROGRAM STUDI	: PERBANKAN SYARIAH
JUDUL	: PENGARUH PENDIDIKAN, SOSIAL, SPIRITUAL DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN ALUMNI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN BENGKULU TIDAK BERKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Telah dilakuan verifikasi plagiasi melalui https://smallseotools.com/plagiarism-checker/ skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 07 Agustus 2019 M
06 Dzulhijjah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi	Yang Membuat Pernyataan
Andang Sunarto,Ph.D	Muhammad Robiansya
NIP 197611242006041002	NIM 1316140408

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul ***"Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah"*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Agustus 2019 M
20 Dzulhijah 1440 H

Saya yang menyatakan,

Muhammad Robiansya
NIM 1316140408

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Robiansya NIM I316140408, dengan judul **"Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 09 Agustus 2019 M
Dzulqa'idah 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Aufdang Sunarto, Ph. D	**Eka Sri Wahyuni, MM**
NIP. 197611242006041002	**NIP.197705092008012014**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual Dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Bekerja Dilembaga Keuangan Syariah" oleh Muhammad Robiansya NIM:1316140408 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Agustus 2019 M/ 27 Dzulhijah 1440 H

Dinyatakan **LULUS.** Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 02 September 2019 M
02 Muharram 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Andang Sunarto,Ph.D
NIP.197611242006041002

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 19730412 1998032003

Penguji II

Des Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 19730412 1998032003

MOTTO

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka janganlah katakan pada Allah "aku punya masalah, namun katakanlah pada masalah : aku punya Allah yang Maha Segala-Nya".

(Ali Bin Abi Thalib)

Sekali Kau Kehilangan Harapan, Kau Kehilangan Seluruh Kekuatan Untuk Menghadapi Dunia, Jangan Pernah Berhenti Untuk Bermimpi dan Jangan Pernah Berhenti Untuk Mewujudkannya.

(Muhammad Robiansya)

Setiap Kegagalan Pasti Ada Keberhasilan,Tetap Lah Mencoba Dan Jangan Mudah Menyerah

(Muhammad Robiansya)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Mama tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan kesuksesanku.
2. Untuk Kakak(Tedi Safutra S.Hi), Adik(Yustika Tri Wulandari), Adik (Muhammad Aziz Al-Fikri) yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
3. Untuk keluarga besar dari ayah dan keluarga besar dari mama tanpa terkecuali terima kasih atas motivasi serta dukungan yang telah diberikan. Kalian adalah keluarga terhebatku dan aku bangga punya kalian.
4. Untuk yang selalu mendukung, memberikan semangat dan yang tak pernah lelah mendengarkan keluhan selama Penulis berjuang hingga akhir dan insya Allah akan menjadi teman hidup (Anita Putri Wulandari).
5. Untuk sahabatku terbaik, Octora Ahmad, Rama Arbain,Eva Cristea Dewy, Evi Jayanti, Apen,Reni Agustina.
6. Squad Akhir (Ahmad Zawirdan, Muslimin,Okter Linus,Erick Syahputra)
7. Teman & sekaligus sudah menjadi keluargaku KKN berbasis masjid kel.79 desa bukit makmur 2017
8. Para responden yang telah memberi kesempatan untuk bersedia mengisi kuisioner dalam penelitian ini.

9. Rekan-rekan seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Serta civitas Akademik IAIN Bengkulu dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah Oleh Muhammad Robiansya NIM 1316140408

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah, (2) Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah, (3) Pengaruh Sosial Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah, (4) Pengaruh Spiritual Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah, (5) Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat *kuantitatif asosiatif*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, survey dan kuisioner tertutup. Dari hasil penelitian menunjukan Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi secara simultan berpegaruh signifikan terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah. Secara parsial Pendidikan dan Sosial mempengaruhi Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah dan Spiritual dan Motivasi tidak mempengaruhi Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Kata Kunci: Pendidikan, Sosial, Spiritual, Motivasi dan Keputusan Alumni PB IAIN Bengkulu

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita semua. Amin

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dibidang Ekonomi Syariah (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring do'a semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah sabar dalam mendidik selama proses belajar, mememberikan bimbingan, pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran dan senantiasa mendo'akan kesuksesan penulis.

3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Andang Sunarto,Ph.D. selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi semangat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Eka Sri Wahyuni,M.M. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi semangat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusnan skripsi ini penulis meyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempuraan penulis ke depan.

Bengkulu, 16 Juni 2019M
12 Syawal 1440 H

Muhammad
Robiansya NIM
1316140408

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI ii
SURAT PERNYATAAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iv
HALAMAN PENGESAHAN v
MOTTO..... vi
PERSEMBAHAN..... vii
ABSTRAK..... ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL..... xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan Masalah..... 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian..... 8
E. Kegunaan Penelitian..... 9
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Sistematis Penelitian 16

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajan Teori..... 17
1. Keputusan..... 17
a. Pengertian Keputusan..... 17
b. Pandangan Islam Mengenai Keputusan 18

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Pemilihan Jenis Pekerjaan 20
d. Indikator Keputusan Tidak Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah 24
2. Pendidikan 25
a. Pengertian Pendidikan 25
b. Ruang Lingkup Pendidikan 27
c. Pandangan Islam Mengenai Pendidikan 29
d. Indikator Pendidikan 31
3. Faktor Sosial 31
a. Pengertian Faktor Sosial 31
b. Pandangan Islam Mengenai Sosial 32
c. Indikator Faktor Sosial 33
4. Spiritual 34
a. Pengertian Spiritual 34
b. Pandangan Islam Mengenai Spiritual 35
c. Indikator Spiritual 36
5. Motivasi 37
a. Pengertian Motivasi 37
b. Pandangan Islam Mengenai 38
c. Indikator Motivasi 40
6. Konsep Bekerja Dalam Ekonomi Islam 40
B. Kerangka berfikir 45
C. Hipotesis Penelitian 46

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 48
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 49
1. Sumber Data 49
2. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Definisi Operasional Variabel 51
F. Instrumen Penelitian 52
1. Angket dan Kuesioner 52
2. Dokumentasi 53
G. Teknik Analisis Data 53
1. Pengujian Kualitas Data 53
a. Uji Validitas 53
b. Uji Realibilitas 54
2. Pengujian Asumsi Dasar 54
a. Uji Normalitas 54
b. Uji Homogenitas 54
c. Uji Linieritas 55
3. Pengujian Asumsi Klasik 56

a. Uji Multikolinieritas 56
4. Pengujian Hipotesis..... 56
a. Model Analisis Regresi Linier Berganda 56
b. Uji-F 57
c. Uji-T 57

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 59
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)..... 59
2. Sejarah, Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah 60
3. Jumlah Alumni Perbankan Syariah 61
B. Deskripsi Responden..... 61
C. Hasil Penelitian 64
1. Pengujian Kualitas Data 64
a. Uji Validitas 64
b. Uji Realibilitas 66
2. Pengujian Asumsi Dasar 67
a. Uji Normalitas 67
b. Uji Homogenitas 68
c. Uji Linieritas..... 69
3. Pengujian Asumsi Klasik 70
a. Uji Multikolinieritas 70
4. Pengujian Hipotesis..... 71
a. Model Regresi Linier Berganda 71
b. Uji-F 74
c. Uji-T 75
D. Pembahasan..... 77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Observasi awal 7
Tabel 3.1 Pedoman untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Determinasi 56
Tabel 4.1 Jumlah Alumni Perbankan Syariah 59
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 60
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Umur 60
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Periode Wisuda 61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas 63
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas 65
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 66
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas 67
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas 68
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikoliniearitas 69
Tabel 4.11 Hasil Uji RegresiLinear Berganda 70
Tabel 4.12 Hasil Uji F 72
Tabel 4.13 Hasil Uji t 73
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blanko Judul
Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar
Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal
Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Proposal
Lampiran 6 : Surat SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 7 : Kuisioner Penelitian
Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 10 : Pengolahan Data Kuisioner
Lampiran 11 : Jadwal Penelitian
Lampiran 12 : Lembar Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi industri keuangan syariah memang masih kecil jika dibandingkan dengan dominasi industri keuangan konvensional. Namun, tidak bisa dipungkiri tingkat pertumbuhanya amat pesat terbukti dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam di berbagai Negara yang secara umum berbentuk bank Islam Komersial dan lembaga investasi, sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan non muslim yang total portofolionya sekitar $200 miliar dan terbukti tetap eksis kendati dihantam krisis moneter, beberapa tahun lalu hingga tahun 2009. Hal yang cukup menggembirakan bahwa ragam bisnis berbasis ekonomi syariah pun bertambah luas. Bukan hanya bidang perbankan, tapi juga memasuki wilayah asuransi, pasar modal, saham, pegadaian, dan lain-lain. Menilik kian luas dan beragamnya pola bisnis berbasis perekonomian syariah, maka aspek perlindungan hukum menjadi penting diupayakan keberadaanya.[1]

Sebagaimana diketahui, para pelaku dan pengguna ekonomi syariah harus menjalankan kegiatannya berdasarkan syariah. Pola hubungan yang didasarkan pada keinginan untuk menegakan sistem syariah diyakini sebagai pola hubungan yang kokoh antar bank dan nasabah serta industri

[1] Soemitra Andri, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 63.

dan konsumen. Bila pun terjadi perselisihan pendapat, baik dalam penafsiran maupun dalam pelaksanaan isi perjanjian, kedua pihak akan berusaha menyelesaikan secara musyawarah. Meski demikian, masih ada kemungkinan perselisihan itu tidak dapat diselesaikan secara musyawarah. Kemungkinan seperti ini kian besar, terlebih dalam kehidupan dunia ekonomi syariah yang kian beragam.[2]

Dalam Al-Qur'an surat *At-Taubah* (09) : (105) telah di *jelaskan (Dan katakanlah) kepada mereka atau kepada manusia secara umum (Bekerjalah kalian) sesuka hati kalian (maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan) melalui dibangkitkan dari kubur (kepada Yang Mengetahui alam gaib dan alam nyata) yakni Allah (lalu diberikan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.) lalu Dia akan membalasnya kepada kalian.*[3]

Surat At-Taubah (09) : (105)

وَقُلِ ٱعْمَلُوا۟ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُۥ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ
ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan*

---

[2] Dadan Muttaqien, "*Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah"*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2008), h. 4-5.

[3] Tim Penerjemah Al-qur'an, *" Al-Qur'an dan tafsir"* (Yogyakarta: UII Press, 2010), h.112

yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian berkaitan dengan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah telah banyak di lakukan. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan beberapa lembaga penelitian yang berusaha untuk memetakan potensi ekonomi dan pola sikap/ preferensi dari pelaku ekonomi dan jasa Bank Syariah. Selain itu juga untuk mempelajari karakteristik dan perilaku dari kelompok masyarakat pengguna dan calon pengguna jasa perbankan syariah sebagai dasar penetapan strategi sosialisasi dan pemasaran bagi bank-bank syariah. [4]

Dari penelitian tersebut terungkap bahwa 95% responden berpendapat bahwa sistem perbankan penting dan di butuhkan dalam mendukung kelancaran transaksi ekonomi. Penelitian tersebut juga merupakan bahwa kesan umum yang di tangkap oleh masyarakat tentang Bank Syariah adalah (1) Bank Syariah identic dengan sistem bagi hasil (2) Bank syariah adalah bank yang Islami. Namun berdasarkan survey yang dilakukan wilayah Jawa Barat 8,1% responden yang menyatakan bahwa Bank syariah secara eklusif hanya khusus untuk umat Islam. Selain itu juga terungkap bahwa pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan syariah relative tinggi.

---

[4] Amir Mualim, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah"*, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2003, h . 22-23.

Meskipun demikian pemahaman mengenai keunikan produk/jasa Bank Syariah secara umum masih rendah. Faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah untuk masyarakat Jabar dan Jatim lebih didominasi oleh faktor kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi bank pusat kegiatan. Sedangkan untuk masyarakat Jateng faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan di Jabar mengungkapkan bahwa masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa Bank Syariah sebagian mempunyai kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah karena faktor pelayanan yang kurang baik atau keraguan terhadap konsistensi penerapan prinsip syariah.[5]

Kebijakan pemerintah tentang lembaga keuangan syariah pada masa Orde Baru dilatar belakangi oleh politik akomodasi, yaitu terakomodasinya para elit santri ke dalam struktur negara. Hal tersebut dimanfaatkan oleh para elit santri untuk melontarkan gagasan dan pikirannya sehingga melahirkan salah satunya adalah perbankan syariah. Faktor pendorong proses terbentuknya kebijakan-kebijakan lembaga keuangan syariah adalah adanya dukungan dari penentu kebijakan, masyarakat perbankan, sosio-kultural dan yuridis. Adapun faktor penghambatnya adalah pembuat kebijakan yang tidak aspiratif, kepercayaan masyarakat terhadap bank konvensional masih tinggi, kurangnya sumber daya manusia dan sosialisi.

---

[5] Amir Mualim, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*", Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2003, h. 22-23.

Di era reformasi, banyak undang-undang yang lahir untuk mendukung pengembangan lembaga keuangan syariah.[6]

Berdasarkan atas uraian penjelasan di atas maka lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat, masyarakatpun merasa terbantu dan sangat setuju dengan adanya lembaga keuangan syariah ini, begitupun dengan pemerintah yang semakin membantu dengan di buatnya undang-undang untuk lembaga keuangan syariah tersebut dengan ini penulis melakukan penelitian bertujuan untuk melihat minat dari para alumni program studi perbankan syariah tersebut untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan berkembang pesatnya lembaga keuangan syariah saat ini.[7]

Di sisi lain alumni program studi perbankan syariah merupakan sasaran penelitian karena alumni tersebut yang mendalami tentang ekonomi islam, dan diantaranya lembaga keuangan syariah, di sisi lain latar pendidikan pun berpengaruh dalam mencari pekerjaan, karena dengan keterbiasaan ataupun keahlian yang di dalami itu berpengaruh dimana kesesuaian jurusan yang pernah di ambil bisa membantu dalam halnya bekerja, kesesuaian latar belakang pendidikan pun bisa berpengaruh,dan kebanyakan dari para alumni memilih untuk bekerja dibandingkan dengan melanjutkan jenjang pendidikanya, selain itu motivasi juga berpengaruh

---

[6] Itang, "*Kebijakan Pemerintah Tentang Lembaga Keuangan Syariah Era Reformasi*", jurnal, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2014.

[7] Itang,"*Kebijakan Pemerintah Tentang Lembaga Keuangan Syariah Era Reformasi*", jurnal, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2014

dalam pemilihan pekerjaan karena motivasi bisa meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam memilih suatu pekerjaan.[8]

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan kepada alumni program studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. Penulis memperoleh beberapa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai alasan alumni tidak bekerja di lembaga keuangan syariah.

Wawancara kepada Medyas Tomi :

> "saya tidak berminat dan tidak mau bekerja di lembaga keuangan syariah dikarekan penerimaan karyawan di lembaga keuangan syariah sangat sedikit, dan keluarga saya lebih mendukung untuk bekerja di swasta".[9]

Wawancara kepada Hetty Kurnianti :

> "saya sebagai alumni perbankan syariah melihat bahwasahnya riba dan sistem bagi hasil itu sama saja, yang membedakan hanya namanya saja, oleh karena itu saya lebih memilih tidak bekerja yang berkaitan dengan riba, lebih jelas nya saya kurang tertarik pada lembaga keuangan syariah dan sekarang saya lebih memilih untuk bekerja di swasta dan berwirausaha dengan berjualan online".[10]

Wawancara kepada Lily :

> "pada saat ini saya lebih memilih dan fokus untuk melanjutkan studi pendidikan saya ke jenjang S2".[11]

Dapat disimpulkan mereka lebih memilih untuk tidak bekerja dilembaga keuangan syariah dikarenakan berbagai alasan, diantara nya minimnya penerimaan karyawan di lembaga keuangan syariah, dan faktor dorongan dari pihak keluarga yang lebih memilih jalur lain seperti ikut

---

[8] Itang, "*Kebijakan Pemerintah...,*
[9] Medyas Tomi, Alumni Perbankan Syariah 2017, Wawancara pada 24 Januari 2019
[10] Hetty Kurnianti, Alumni Perbankan Syariah 2018, Wawancara pada 24 Januari 2019
[11] Meili Rachmawati, Alumni Perbankan Syariah 2018, Wawancara pada 24 Januari 2019

CPNS, berwirausaha, swasta dan melanjutkan studi kejenjang selanjutnya, serta sebagian dari mereka kurang mendapatkan informasi tentang penerimaan karyawan dilembaga keuangan syariah.

Di lihat dari jumlah keseluruhan alumni Program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2015-2018 sampai saat ini secara keseluruhan data alumni sudah berjumlah sampai 292 alumni, kemudian disaat mendapat tugas kampus untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, melalui perbincangan ketika berada di tempat magang bahwasanya yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak banyak lulusan dari program studi Ekonomi Islam ataupun Perbankan Syariah.

Tabel 1.1
Jumlah Alumni Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

No	Angkatan / Semester	Jumlah Alumni
1	2015	15 Orang
2	2016	22 Orang
3	2017	95 Orang
4	2018	160 Orang
5	2019	150 Orang
	Jumlah	442 Orang

Sumber : Data primer dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019

Oleh karena itu, dengan adanya fenomena di atas, maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh alumni program studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu tidak berkerja di lembaga keuangan syariah. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui secara mendalam dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***" Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program***

Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Berkerja di Lembaga Keuangan Syariah".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu tidak berkerja di lembaga keuangan syariah. Dan peneliti mengambil data alumni dari angkatan 2015 sampai 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah Spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?

5. Apakah Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
3. Untuk mengetahui apakah Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
4. Untuk mengetahui apakah Spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?
5. Untuk mengetahui apakah Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti perusahaan, mahasiswa, ilmu pengetahuan, dan penulis. Adapun kegunaan dari peenelitian ini adalah:

1. Secara teroitis, dapat memperkaya khazanah pemikiran keislaman pada umumnya dan civitas akademika jurusan perbankan syariah dan ekonomi islam khususnya.
2. Secara praktis, memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca mengenai pengaruh pendidikan,sosial,spiritual dan motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah iain bengkulu tidak bekerja di lembaga keuangan syariah

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan "Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah." ditemukan beberapa jurnal dan skripsi yang hampir mirip dengan skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Skripsi

   Pada Skripsi berjudul "Penelitian Muhammad Ikmal Hilmi (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi ekonomi islam universitas islam indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Ekonomi Islam UII yang bekerja dilembaga keuangan syariah, penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi, sedangkan sampel penelitian ini adalah 30 alumni. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif , penelitian ini juga

menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas dan analisis regresi berganda. [12]

Hasil dari penelitian ini mengindikasi bahwa faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan sebesar 2,501, variabel sosial sebesar 2,639, variabel spiritual sebesar 0,916, dan variabel motivasi sebesar 1,976, sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan nilai sebesar 16,704.[13]

2. Jurnal Indonesia

Dalam Jurnal yang di lakukan oleh saudara Wayan Suryana mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Udayana Bali yang berjudul "*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Parawisata Untuk Bekerja Ke Luar Negeri*" Variabel respon yang diteliti mempunyai skala ordinal yang terdiri atas empat kategori yaitu sangat tidak berminat, idak berminat, berminat, dan

---

[12] Muhammad Ikmal Hilmi, *"faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi ekonomi islam universitas islam indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah,* Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta : 2016, h.1

[13] Muhammad Ikmal Hilmi, *faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi ekonomi islam universitas islam indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah,* Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta : 2016, h.1

sangat berminat. Variabel bebas yang digunakan berupa data kategorik dan rasio, maka untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel respon digunakan metode regresi logistik ordinal. Dari 150 sampel yang diambil, sebanyak 10% menyatakan sangat tidak berminat, 14% tidak berminat, 34.7% berminat, dan 41.3% menyatakan sangat berminat bekerja ke luar negeri.[14]

3. Jurnal Internasional

Selain itu terdapat pada jurnal penelitian internasional dengan judul *Factors Influencing the Adoption of Islamic Bangking in Malaysia* yang di tulis oleh Paul Anthony Mariades dan Uma Murthy. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi Perbankan Syariah di Selangor. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mengikuti asumsi positivist dengan ontologi realistik dan epistemologi objektivis. Data dikumpulkan menggunakan metode probabilistik sampling, khususnya teknik sampling acak stratified. Kuesioner survei yang diadaptasi digunakan dalam penelitian ini dan didistribusikan 150 kuesioner dan berhasil menerima 130 kuesioner..[15]

Tabel 1.2
Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Metode & Sampel	Hasil Penelitian

[14] http://www.jurusankuliah.net/2014/10/jurusan-ekonomi-syariah-islam.html, diakses pada 23 Januari 2019

[15] Paul Anthony Mariades dan Uma Murthy, *"Factors Influencing the Adoption of Islamic Bangking in Malaysia",* International Journal of bussines and management, Malaysia : 2017, h.1

Paul Anthony Mariades dan Uma Murthy	*"Factors Influicing the Adoption of Islamic Bangking in Malaysia".* International Journal of Business and Management 2017.	Data dikumpulkan menggunakan metode probabilistik sampling, khususnya teknik sampling acak stratified. Kuesioner survei yang diadaptasi digunakan dalam penelitian ini dan didistribusikan 150 kuesioner dan berhasil menerima 130 kuesioner.	Dalam penelitian ini, ditemukan dua faktor yang mempengaruhi adopsi Perbankan Syariah di Malaysia yaitu pengetahuan konsumen dan kepuasan konsumen. Bagi para peneliti di masa depan, penelitian ini akan bermanfaat bagi mereka juga.
Wayan Suryana	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Pariwisata Untuk Bekerja Ke Luar Negeri. Jurnal Matematika 2012.	Variabel respon yang diteliti mempunyai skala ordinal yang terdiri atas empat kategori yaitu sangat tidak berminat, idak berminat, berminat, dan sangat berminat. Variabel bebas yang digunakan berupa data kategorik dan rasio, maka untuk melihat hubungan antara variabel	Faktor faktor yang memengaruhi minat mahasiswa perguruan tinggi pariwisata untuk bekerja ke luar negeri. Variabel respon yang diteliti mempunyai skala ordinal yang terdiri atas empat kategori yaitu sangat tidak berminat, idak

		bebas dengan variabel respon digunakan metode regresi logistik ordinal.	berminat, berminat, dan sangat berminat.
Muhammad Ikmal Hilmi	Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam UII Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi UII 2016.	Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Ekonomi Islam UII yang bekerja dilembaga keuangan syariah, penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi, sedangkan sampel penelitian ini adalah 30 alumni. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif , penelitian ini juga menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas dan analisis regresi berganda.	Hasil dari penelitian ini mengindikasi bahwa faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi berpengaruh pada alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan dan parsial.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Persamaan Penelitian:
   a. Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pemilihan bekerja.
   b. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode *questionnaires* dengan menggunakan skala likert.
2. Perbedaan Penelitian:
   a. Jika pada penelitian Paul Anthony Mariades dan Uma Murthy (2017), meneliti faktor yang memepengaruhi penerapan keputusan nasabah pada perbankan syariah untuk memilih karier di perbankan syariah. Yang membedakan dari penelitian saya adalah variabel independentnya, penelitian ini menggunakan variabel kepuasan, kesesuaian, presepsi serta pengetahuan.
   b. Jika pada penelitian Wawan Suryana (2012), meneliti seberapa minat atau keputusan mahasiswa universitas pariwisata untuk bekerja di luar negeri.
   c. Jika pada penelitian Muhammad Ikmal Hilmi (2016), penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Ekonomi Islam UII yang bekerja dilembaga keuangan syariah, penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi, sedangkan sampel penelitian ini adalah 30 alumni. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah

penelitian kuantitatif deskriptif , penelitian ini juga menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas dan analisis regresi berganda.

G. Sistematis Penelitian

BAB I Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV Bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Teori keputusan adalah teori mengenai cara manusia memilih pilihan diantara pilihan-pilihan yang tersedia secara acak guna mencapai tujuan yang hendak diraih. Teori keputusan dibagi menjadi dua, yaitu : (1) teori keputusan normatif yaitu teori tentang bagaimana keputusan seharusnya dibuat berdasarkan prinsip rasionalitas, dan (2) teori keputusan deskriptif yaitu teori tentang bagaimana keputusan secara faktual dibuat.[16]

Keputusan tidaklah secara tiba-tiba terjadi, melainkan melalui beberapa tahapan proses. Hansson membagi proses pembuatan

[16] Muhammad Khaafidh, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Kegiatan Pertanian*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013, h. 13

keputusan menjadi tiga tahap yang antara lain : proses mengusulkan prinsip dasar bagi pengambilan keputusan, proses mengeliminasi pilihan-pilihan yang tersedia menjadi pilihan yang paling memungkinkan, serta proses pemilihan pilihan dan mengimplementasikan pilihan.[17]

Teori mengenai tahapan pembuatan keputusan berkembang menjadi dua golongan besar, yakni model pembuatan keputusan secara runtut (sequential models) dan model pembuatan keputusan secara tidak runtut (non-sequential models). Model pembuatan keputusan secara runtut (sequential model) mengasumsikan bahwa

tahapan pembuatan keputusan terjadi secara runtut dan linear, sedangkan model pembuatan keputusan secara tidak runtut (non-sequential model) mengasumsikan bahwa tahapan pembuatan keputusan tidaklah terjadi secara linear tetapi sirkuler.[18]

Pada setiap pembuatan keputusan, seorang individu dapat bersifat terbuka maupun bersifat tertutup dalam menentukan pilihan keputusan. Seorang individu yang bersifat terbuka, tidak akan membatasi pilihan dan seringkali menambahkan pilihan baru diluar pilihan yang telah ada. Disisi lain, seorang individu yang bersifat

---

[17] Sven Ove Hansson, *Departement of Philosophy and the History of Technology "Decision Theory",*(Stockholm : *Royal Institute of Technologhy (KHT), 2005),* h.9

[18] Muhammad Khaafidh, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Kegiatan Pertanian*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013, h. 14

tertutup tidak akan menambah pilihan yang telah ada. Di kehidupan nyata kemungkinan pilihan terbuka lebih sering terjadi.[19]

b. Pandangan Islam Mengenai Keputusan

Pandangan Islam mengenai pentingnya pendidikan, disebutkan dalam Q.S. Ali Imran (3) : (159)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : *"Maka rahmat dari Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu ma'afkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal."*[20]

Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniawiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.

Penafsiran ayat di atas dalam tafsir Ibnu Katsir menerangkan bahwa Allah SWT. berfirman "Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah." Artinya, jika kamu telah bermusyawarah dengan mereka mengenai suatu

---

[19] Muhammad Khaafidh, *Faktor-faktor...,* h.14

[20] Dapertemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.71

masalah, lalu kamu telah benar-benar bulat terhadap keputusan yang dihasilkan, maka bertawakkallah kepada Allah. “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya.[21]

Ayat diatas mengajarkan bahwa dalam membuat keputusan hal yang harus dilakukan adalah melakukan musyawarah atau saling bertukar informasi kepada orang lain, barulah selanjutnya membulatkan tekad dan membuat keputusan yang baik serta dilandasi dengan sikap tawakkal kepada Allah, dalam artian menyerahkan segala urusan dan hasil dari usaha yang dilakukan hanya kepada Allah karena yang mengetahui hal yang pasti hanya Allah SWT. Mungkin apa yang telah kita putuskan sudah benar menurut kita akan tetapi Allah lebih mengetahui yang pasti dan yang terbaik untuk hambanya.[22]

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Jenis Pekerjaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 faktor yang di ambil dari 4 penulis disetiap faktor-faktor yang ada pada penelitian ini, seperti penulis tentang latar belakang pendidikan diambil dari penulis Anggara Kunto, faktor sosial diambil dari penulis Satiyono Dwi, faktor spiritual diambil dari penulis Rahmasari Lisda, faktor

---

[21] Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid I,* (Jakarta: Gema Insani 1999), h. 609

[22] Abdul Aziz, *Pengaruh Faktor Pribad dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian di Alfamart Kecamatan Tamalate Kota Makasar*, Skripsi, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018, h. 27

motivasi diambil dari dari penulis Wanardi, faktor-fakto tersebut diambil karena faktor latar belakang pendidikan di dalam penelitian ini sangat bersangkutan dimana alumni ekonomi Islam bekerja di lembaga keuangan Syariah yang merupakan jalurnya sendiri, dimana di perkuliahanya pun para alumni pernah di ajarkan tentang ekonomi islam yang berbeda dari sistem konvensional, tak lepas dari faktor sosial dimana seseorang bekerja pasti berinteraksi dengan orang lain, faktor spiritua lpun diambil karena dalam hal ini ekonomi Islam melibatkan agama di dalamnya, tidak hanya semata-mata untuk kepuasan sendiri tetapi juga untuk beribadah, dan faktor motivasi merupakan tujuan atau keingian dari seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, oleh karena itu faktor-faktor ini berkesinambungan antara yang satu dengan yang yang lainya, dari faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:[23]

1. **Pendidikan**

   Pendidikan yang anda tempuh selama masa kuliah ternyata tidak akan pernah menjadi hal yang sia-sia. Katakan bahwa bekal selama masa kuliah yang membentuk pola pikir dan logika anda tentumya menjadi pendukung dalam menjalankan pekerjaan nantinya. Selain itu, melalui pendidikan yang di tempuh, wawasan menjadi terbiasa dengan target studi yang tercermin dari nilai yang diperoleh. Andapun belajar untuk

[23] Muhammad Iklmal Hilmi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016, h.13

berprestasi mencapai hasil terbaik, tentunya akan berdampak positif jika diterapkan dalam pekerjaan.[24]

Pendidikan sebenarnya dapat di tinjau dari dua segi. Pertama dari sudut pandangan masyarakat, dan kedua dari segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Dilihat dengan kacamata individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi.[25]

2. Sosial

Menurut Blum dalam Sutrisno faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Adapun menurut Hasibuan faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Sedangkan menurut Gibson dalam Sopiah faktor sosial atau faktor ekstrinsik dalam konteks pekerjaan meliputi gaji atau upah, kondisi pekerjaan, status, kebijakan organisasi, supervisi dan hubungan interpersonal. Definisi yang digunakan didalam penelitian ini adalah Blum

---

[24] Anggara kunto, "*Panduan Lengkap Tes Masuk Kerja*", (Jakarta: KawahMedia, 2015), h. 476.

[25] Langgulung Hasan, "*Asas-Asas Pendidikan Islam"*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), h. 3.

dalam Sutrisno yang menyatakan bahwa faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan.[26]

3. Spiritual

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai perasaan intuisi yang dalam terhadap keterhubungan dengan dunia luas didalam hidup kita. Konsep mengenai kecerdasan spiritual dalam hubungannya dengan dunia kerja, menurut Ashmos dan Duchon memiliki tiga komponen yaitu kecerdasaan spiritual sebagai nilai kehidupan dari dalam diri, sebagai kerja yang memiliki arti dan komunitas.[27]

Melalui cara-cara spiritual, manusia berusaha mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan tujuan untuk mencapai sesuatu berkenaan dengan kebutuhanya. Kepada Tuhan inilah manusia bersandar, pasrah, memohon kepada-Nya agar tercapai apa yang menjadi tujuan hidupnya.[28]

4. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berprilaku tertentu. Motivasi menjadi faktor yang

---

[26] Satiyono Dwi, "*Pengaruh Faktor Individual, Faktor Sosial, dan Faktor Utama Dalam Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Staf Kantor PT. Sinar Pantja Djaja Semarang)*", Jurnal, Semarang : STIE Widya Manggala, 2012, h. 6.

[27] Rahmasari Lisda, "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*", Jurnal, Semarang: Universitas AKI, 2012, h. 10-11.

[28] Murniatmo, Budi, Sumarsih dan Ernawati, *"Budaya Spiritual Petilasan Parangkusumo dan Sekitarnya"*, (Yogyakarta: Wahyu Indah Offset, 2003), h. 1

sangat penting dalam mendukukung prestasi kerja. Oleh karena itu, pemimpin atau manajer harus memahami motivasi semua anak buahnya sehingga dapat mendorong mereka untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Demikian juga dalam bidang pendidikan, kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi selayaknya memahami dan memberikan motivasi kepada semua anak buahnya. Sebab, hal ini akan menjadi kunci agar mereka bekerja lebih efektif.[29]

Motivasi merupakan salah satu diantara berbagai macam faktor yang masuk kedalam kinerja seseorang. Hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor-faktor seperti kemampuan, sumber-sumber daya, dan kondisi-kondisi dimana seseorang bekerja. Kita mungkin sangat termotivasi untuk mengikuti suatu karir, dimana kita membantu orang-orang sebagai professional medical. Tetapi, pada motivasi tersebut perlu ditambahkan kemampuan ilmiah kita sumber-sumber belajar di universitas (seperti laboratoria canggih) dan kondisi-kondisi seperti kontrak teratur para guru besar kita.[30]

d. Indikator Keputusan Tidak Bekerja di lembaga Keuangan Syariah

---

[29] Ula shoimatul, "*Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*", (Yogyakarta: Berlian, 2013), h. 20-21.

[30] Wanardi, *"Motivasi dan Pemotivasian",* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 67.

Indikator-indikator Keputusan Tidak Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah[31]:

1. Tekad dalam memilih pekerjaan.

   Bekerja menurut versi saya sendiri adalah suatu proses kegiatan dimana melibatkan mental dan fisik yang dilakukan seseorang untuk bisa mencapai tujuannya baik imbalan berupa uang atau barang. Bekerja juga merupakan kewajiban dimana harus diemban setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, setiap pekerja harus mempunyai tekad yang kuat untuk bekerja.

2. Kebiasaan dalam memilih pekerjaan.

   Perasaan bahagia dan gembira pasti akan di rasakan ketika mendapat kabar diterima bekerja di perusahaan yang di inginkan. Bayang-bayang karier yang bagus dan gaji yang besar pasti akan muncul. Tapi yakinkah jika pekerjaan tersebut memang tepat untuk anda, memilih pekerjaan yang tepat jelas bukan sebuah perkara mudah, dan bahkan sering membuat bimbang. Bisa tepat bagi Anda, tapi bisa jadi tidak di mata orang lain. Bagus di mata orang lain, tapi tidak cocok di hati Anda. Ada banyak faktor atau aspek yang bisa menyebabkan sebuah pekerjaan menjadi tepat atau tidak tepat bagi yang melakukannya. Salah satunya adalah minat, lever perusahaan yang di pilih, kesempatan berkembang,

[31] Muhammad Iklmal Hilmi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016, h.13

lingkungan kerja, rekan kerja, manajemen perusahaan, kestabilan bekerja, gaji yang memuaskan serta bisa membuat bangga.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Manusia merupakan mahluk filosofis artinya makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pngetahuan. Dengan melalui pendidikan manusia akan mengetahui dan menguasai apa yang belum diketahui sebelumnya. Crow and Crow yang dikutip oleh Fattah dalam bukunya yang berjudul Landasan Manajemen Pendidikan mengartikan pendidikan sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. John Dewey dalam bukunya Democracy and Education yang dikutip oleh Ikhsan menyebutkan bahwa proses tersebut berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan yang terjadi didalam interaksi dengan masyarakat.[32]

Menurut Skripsi Arinal Khasanah, hakikat pendidikan ialah proses penanggulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup. Sedangkan Ikhsan memaknai pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi

[32] Arinal Khasanah, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pndapatan, Motivasi dan Promisi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah*", Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2016, h. 9

pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.[33]

pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.[34]

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[35]

Dari beberapa definisi pendidikan di atas, dapat ditarik simpulan secara garis besar bahwa pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani, rohani maupun keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan

---

[33] Arinal Khasanah, "*Pengaruh Tingkat..,*

[34] Rodliyah, *"Pendidikan dan Ilmu Pendidikan",*(Jember: STAIN Jember Press, 2013), h.33

[35] *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Cianjur : Google Ebook, 2008), h. 3

keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

b. Ruang Lingkup Pendidikan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB VI pasal 13 point (1) jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkarya yang mana masing-masing jalur akan diuraikan sebagai berikut:[36]

1. Pendidikan formal

   Pendidikan formal ialah pendidikan yang mempunyai bentuk atau organisasi tertentu dengan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti di sekolah atau universitas. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan non-formal

   Pendidikan nonformal tidak kalah penting dengan pendidikan formal, pendidikan non-formal meliputi berbagai usaha khusus yang diselenggarakan secara terorganisasi agar masyarakat yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan sekolah dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan sebagai masyarakat produktif. Pendidikan non-formal meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan

[36] *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Cianjur : Google Ebook, 2008), h. 9

pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan non-formal biasanya memiliki program untuk mencapai tujuan yang khusus seperti kursus dan pelatihan, diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan diri, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pendidikan informal

   Pendidikan informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dalam lingkungan keluarga. Pendidikan ini dilakukan secara mandiri, tanpa organisasi dan jangka waktu tertentu, meski demikian pendidikan informal sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter atau kepribadian seseorang. Pengaruh orang tua dan lingkungannya akan menentukan sikap dan nilai-nilai yang dijadikan sebagai pedoman hidupnya. Contoh pendidikan informal yaitu agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral, dan sosialisasi.

c. Pandangan Islam Mengenai Pendidikan

Pandangan Islam mengenai pentingnya pendidikan, disebutkan dalam Q.S. An-Nahl (16) : (43)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۚ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِإِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *"Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui".*[37]

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa ketika seseorang tidak mengetahui akan suatu hal maka bertanyalah kepada orang yang mengetahuinya. Selain ayat diatas pentingnya menuntut ilmu juga ditunjukkan oleh sabda nabi Muhammad SAW:[38]

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَنْبَغِ لِلْجَاهِلِ اَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ اَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinys: *"Tak wajar bagi orang yang bodoh berdiam diri atas kebodohannya, dan tak wajar bagi orang yang berilmu berdiam diri atas ilmunya". (HR. Ath-Thabrani).*

Hadis di atas menunjukkan bahwa seseorang yang bodoh tidak boleh berdiam diri, untuk menghilangkan kebodohannya maka ia harus belajar atau menuntut ilmu, baik dengan cara formal, informal, maupun nonformal. Islam mengharuskan umatnya menghilangkan kebodohan. Karena kebodohan dapat membawa kepada kesesatan.

---

[37] Dapertemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 272

[38] http://rosyidnureka.blogspot.com/2013/09/kumpulan-hadist-mengenai-pendidikan.html pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019, pukul 08.00 Wib

Jelas kiranya bahwa pengetahuan itu penting, pengetahuan dapat didapat melalui pendidikan. Orang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan luas dan memiliki pola fikir dan tindakan yang berbeda dibandingkan orang yang berpendidikan lebih rendah dalam menyikapi suatu masalah termasuk dalam mengambil keputusan.

d. Indikator Pendidikan

Indikator pendidikan:

1. Pendidikan Formal.

   Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

2. Pendidikan non-formal.

   Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, adalah TPA, atau Taman Pendidikan Al Quran,yang banyak terdapat di Masjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya.

3. Sosial

a. Pengertian Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal dan informal Lam.

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga peranan dan status yang dimaksud dengan kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Para anggota keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli. Ada dua macam keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari oang tua dan keluarga sebagai sumber keturunan yaitu pasangan suami istri dan anak-anaknya. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengertian peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perilaku pembelian seseorang.

b. Pandangan Islam Mengenai Sosial

Al-qur'an Surat Ali Imran (3) : (104) :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۚ وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya : *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."(Ali Imran ayat 104)*[39]

Jalan terbaik untuk bersatu dalam kebenaran di bawah naungan al-Qur'ân dan Rasul-Nya, adalah dengan menjadi umat yang menyerukan segala bentuk kebaikan dunia dan akhirat, menyerukan kewajiban mendorong manusia pada kebaikan bersama dan mencegah kejahatan (amar makruf nahi munkar, al-amr bi al-ma'rûf wa al-nahy 'an al-munkar). Mereka yang melakukan prinsip itu adalah orang-orang yang memperoleh keberuntungan yang sempurna.

(Hendaklah ada di antara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebaikan) ajaran Islam (dan menyuruh kepada yang makruf dan melarang dari yang mungkar. Merekalah) yakni orang-orang yang menyeru, yang menyuruh dan yang melarang tadi (orang-orang yang beruntung) atau berbahagia. 'Min' di sini untuk menunjukkan 'sebagian' karena apa yang diperintahkan itu merupakan fardu kifayah yang tidak mesti bagi seluruh umat dan tidak pula layak bagi setiap orang, misalnya orang yang bodoh.

c. Indikator Faktor Sosial

[39] Dapertemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 63

Indikator-indikator Faktor Sosial[40]:

1. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Bahkan, jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.

2. Status

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat. Oleh karena itu pemasar harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek.

4. Spiritual

a. Pengertian Spiritual

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai perasaan intuisi yang dalam terhadap keterhubungan dengan dunia luas didalam hidup kita. Konsep mengenai kecerdasan spiritual dalam hubungannya dengan

[40] Muhammad Iklmal Hilmi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016, h.13

dunia kerja, menurut Ashmos dan Duchon memiliki tiga komponen yaitu kecerdasaan spiritual sebagai nilai kehidupan dari dalam diri, sebagai kerja yang memiliki arti dan komunitas.[41]

Melalui cara-cara spiritual, manusia berusaha mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan tujuan untuk mencapai sesuatu berkenaan dengan kebutuhanya. Kepada Tuhan inilah manusia bersandar, pasrah, memohon kepada-Nya agar tercapai apa yang menjadi tujuan hidupnya.[42]

b. Pandangan Islam Mengenai Spiritual

Al-qur'an Surat Al-Mukminun (23) : (12-14) :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢)ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣)ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya : *"Dan Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu*

---

[41] Rahmasari Lisda, "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*", Jurnal, Semarang: Universitas AKI, 2012, h. 10-11.

[42] Murniatmo, Budi, Sumarsih dan Ernawati, *"Budaya Spiritual Petilasan Parangkusumo dan Sekitarnya"*, (Yogyakarta: Wahyu Indah Offset, 2003), h. 1

Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik"[43].

Pada ayat tersebut allah.swt menjelaskan proses penciptaan manusia dari saripati (sulaalah) tanah yang telah ditentukan kadarnya. Saripati tanah yang dimaksud dalam ayat di atas adalah ke 16 unsur tanah yang telah ditentukan oleh allah. Setelah sperma menyatu dengan sel telur, ke 16 unsur itu berubah menjadi zygote yang menetap pada tempatnya didalam suatu ruangan yang kuat dan kokoh yaitu rahim, selanjutnya zygote ini berproses menjadi segumpal darah, selanjutnya gumpalan darah berproses lagi, sehingga menjadi segumpal daging (sebagaiannya mempunyai bentuk, sebagian lagi tidak mempunyai bentuk), kemudian berproses lagi hingga tebentuk tulang yang dibungkus oleh daging. Setelah itu keluarlah janin itu, sebagai bayi yang dijadikan allah sebagai khalifahnya di muka bumi ini.

c. Indikator Spiritual

Indikator-indikator Spiritual:

1. Menjalankan pekerjaan sebagai ibadah.

   Bekerja dengan motivasi sebagai pengabdian kepada Allah (ibadah), semestinya selalu memberikan yang terbaik, selalu bekerja semaksimal mungkin, bukan sekedarnya. Itulah yang

[43] Dapertemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 342

dinamakan sebagai “ihsan” (berbuat baik) atau “itqan”(hasil terbaik). Allah bahkan memerintahkan kita meniru karya Allah dalam bekerja, “…dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu ...“

2. Mensyukuri atas kemampuan diri dalam bekerja.

Selain kita bersyukur atas berkat yang telah kita terima dan yang sekarang kita terima, kita pun mau bersyukur atas berkat-berkat yang akan kita terima. Hal yang terakhir ini seringkali kita tidak masuk dalam pikiran kita karena kita menganggap bahwa bersyukur itu hanyalah untuk apa yang telah lewat. Bersyukur atas berkat-berkat yang akan kita terima ini sebenarnya adalah faal iman yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan bersyukur atas berkat-berkat yang telah kita terima. Inilah iman penuh harapan, iman yang aktif dan dinamis. Bukankah: *“Iman adalah dasar dan segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dan segala sesuatu yang tidak kita lihat”* . Di sini kita berani berharap kepada Tuhan bahwa Ia akan memberikan yang terbaik untuk kita, baik yang kita minta maupun yang tidak kita minta.

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berprilaku tertentu. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukukung prestasi kerja. Oleh karena itu, pemimpin

atau manajer harus memahami motivasi semua anak buahnya sehingga dapat mendorong mereka untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Demikian juga dalam bidang pendidikan, kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi selayaknya memahami dan memberikan motivasi kepada semua anak buahnya. Sebab, hal ini akan menjadi kunci agar mereka bekerja lebih efektif.[44]

Motivasi merupakan salah satu diantara berbagai macam faktor yang masuk kedalam kinerja seseorang. Hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor-faktor seperti kemampuan, sumber-sumber daya, dan kondisi-kondisi dimana seseorang bekerja. Kita mungkin sangat termotivasi untuk mengikuti suatu karir, dimana kita membantu orang-orang sebagai professional medical. Tetapi, pada motivasi tersebut perlu ditambahkan kemampuan ilmiah kita sumber-sumber belajar di universitas (seperti laboratoria canggih) dan kondisi-kondisi seperti kontrak teratur para guru besar kita.[45]

b. Pandangan Islam Mengenai Motivasi

Al-qur'an Surat Ar-Ra'd (13) : (11)

---

[44] Ula shoimatul, "*Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*", (Yogyakarta: Berlian, 2013), h. 20-21.

[45] Wanardi, *"Motivasi dan Pemotivasian",* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 67.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ

مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ

مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : *"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya.

Dalam kaitannya dengan Keputusan bekerja motivasi tersebut penting untuk dibicarakan dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang suatu tingkah laku yang dikerjakan seseorang. Disini peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan dan

mengarahkan seseorang terhadap pemilihan keputusan bekerja. Namun demikian ada motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah. Sehingga orang tersebut menjadi orang yang beriman dan kemudian mempunyai keinginan untuk bekerja.

c. Indikator Motivasi

Indikator-indikator Motivasi[46]:

1. Kebutuhan psikologis atau kebutuhan fisik, ditunjukkan dengan pemberian gaji yang layak kepada pegawai, pemberian bonus, uang makan, uang transportasi, fasilitas perumahan dan lain sebagainya.
2. Kebutuhan akan penghargaan, ditunjukkan dengan pengakuan dan penghargaan berdasarkan kemampuan, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh karyawan lain dan pimpinan terhadap prestasi kerjanya.
3. Kebutuhan akan aktualisasi diri, ditunjukkan dengan sifat pekerjaan yang menarik dan menantang, dimana karyawan tersebut akan menggerahkan kecakapannya, kemampuannya, keterampilan dan potensinya. Dalam pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.

6. Konsep Bekerja Dalam Ekonomi Islam

a. Kerja Dalam Perspektif Islam

---

[46] Muhammad Iklmal Hilmi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016

Dasar kerja atau amal adalah niat yang akan membedakan suatu tindakan itu berupa kebajikan atau tidak. Ditegaskan bahwa merupakan satu kewajiban kepada setiap manusia untuk melakukan yang terbaik dalam memikul amanah dan tanggungjawab karena Allah tidak akan memberatkan seseorang dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukannya (QS. Al-Baqarah (2): 286). Dan oleh sebab itu setiap manusia dikaruniai suatu kelebihan dan untuk itu dia akan dimudahkan mengerjakan apa yang telah diketahuinya.

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ

Artinya : *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".*[47]

Manusia merupakan sebuah konsep yang menggambarkan manusia sebagai pekerja (*homo faber)*. Kerja merupakan cara langsung dalam rangka memenuhi tuntutan yang bersifat pembawaan. Menurut

[47] Dapertemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 49

Skripsi Armansyah Walian, manusia memang diciptakan untuk bekerja. Kerjanya adalah ibadahnya. Tidak ada kesuksesan, kebaikan, manfaat, atau perubahan dari keadaan buruk menjadi lebih baik kecuali dengan kerja menurut bidang masing-masing. Terhadap mereka yang enggan bekerja Armansyah Walian menyatakan, mereka tidak mungkin menjadi muslim yang baik.[48]

Ayat-ayat Al-Qur'ān tentang kerja menyuru umat Islam untuk giat bekerja dan berpenghasilan agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha yang dinyatakan lebih utama dari yang lain.[49]

Apalagi kalau dikaitkan dengan iman, perbuatan atau kerja islami justru merupakan manifestasi dan bagian daripadanya. Karakteristik iman ada dua: 1. Kepercayaan atau keyakinan hati; dan 2. Pengamalan atau kerja sebagai bukti bahwa keyakinan itu berfungsi. Iman dalam hati baru menjadi eksis bila telah melahirkan perbuatan atau kerja. Tentu saja kerja atau amal yang dilahirkannya, tidak boleh

---

[48]Armansyah Walian, *"Konsepsi Islam Tentang Kerja",* (Surabaya : Jurnal vol.8, 2013), h.65

[49] Armansyah Walian, *"Konsepsi ...,*h. 66

bertentangan dengan ajaran Islam yang diimani. Keistimewaan iman begini terletak pada perpaduan antara nilai-nilai moral dan motif-motif ta'abudiy dengan kerja atau pengamalan dalam satu bingkai. Dengan ungkapan lain, iman adalah landasan, sedangkan perbuatan kerja merupakan konsekuensi dan cara menyatakanya.[50]

b. Konsep Islam dalam membentuk tenaga kerja berkualitas

M. Tholhah Hasan dalam bukunya *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* mengatakan bahwa, menurut Islam, setiap upaya mengembangkan kualitas manusia memerlukan intervensi nilai, di samping nilai-nilai yang sudah dibawa secara fitrah. Intervensi nilai-nilai ini terutama dilakukan melalui pendidikan, yang mencakup fisik, akal maupun kalbu.[51]

c. Sekitar Etos Kerja Islami

Etos kerja, menurut Mochtar Buchori dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja; ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa. Ia juga menjelaskan bahwa etos kerja merupakan bagian dari tata nilai (value system). Etos kerja seseorang adalah bagian dari tata nilai individualnya. Demikian pula etos kerja suatu kelompok masyarakat atau bangsa itu. Etos kerja

---

[50] Ahmad Janan Asifudin, "*Etos Kerja Islami"*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2004) h. 60.

[51] Masyhuri, "*Teori Ekonomi Dalam Islam"*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005) h. 177-178.

adalah sifat, watak, dan kualitas kehidupan batin manusia, moral dan gaya estetik serta suasa batin mereka.[52]

Salah satu karakteristik yang melekat pada etos kerja manusia, ia merupakan pancaran dari sikap hidup mendasar pemiliknya terhadap kerja. Menurut sardar, nilai-nilai adalah serupa dengan konsep dan cita-cita yang menggerakan perilaku individu dan masyarakat. Seirama dengan itu nuwair juga menegaskan bahwa manusia adalah mahluk yang diarahkan dan terpengaruh oleh keyakinan yang mengikatnya. Salah atau benar, keyakinan tersebut niscaya mewarnai perilaku orang bersangkutan. Dalam konteks ini selain dorongan kebutuhan dan akualisasi diri, nilai-nilai yang di anut, keyakinan atau ajaran agama tentu dapat pula menjadi sesuatu yang berperan dalam proses terbentuknya sikap hidup mendasar ini. Berarti kemunculan etos kerja manusia didorong oleh sikap hidup sebagai tersebut di atas baik disertai kesadaran yang mantap maupun kurang mantap. Sikap hidup mendasar itu menjadi sumber motivasi yang membentuk karakter, kebiasaan atau budaya kerja tertentu.[53]

---

[52]Ahmad Janan Asifudin, "*Etos Kerja Islami"*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2004) h. 27

[53] Ahmad Janan Asifudin, "*Etos Kerja Islami"*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2004) h. 30.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

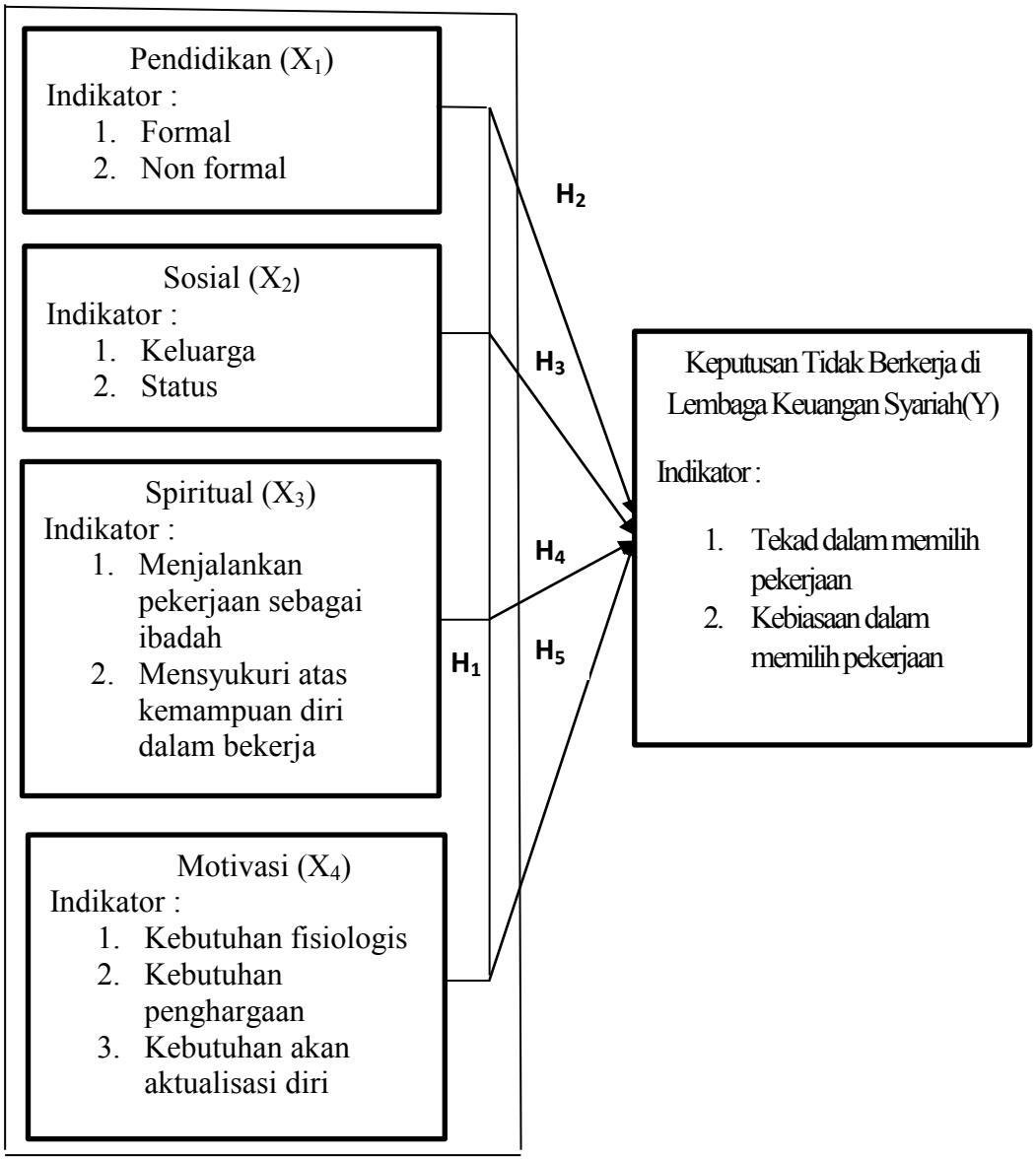

Gambar 2.1
Hubungan antara variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y

Sumber : Iskandar [54]

Keterangan :

X_1 : Pendidikan; X_2 : Sosial; X_3 : Spiritual; X_4 : Motivasi; Y : Keputusan Tidak Berkerja Di Lembaga Keuangan Syariah.

: Menunjukkan Variabel dimana Variabel Pendidikan, Sosial, Spiritual, Motivasi Serta Keputusan Tidak Berkerja Di Lembaga Keuangan Syariah

: Sebagai Simbol Mempengaruhi

: Sebagai Simbol Keterkaitan

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Apakah Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah

H2 : Apakah Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah

H3 : Apakah Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah

H4 : Apakah Spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah

H5 : Apakah Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah

---

[54] Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Pres (GP Pres), 2008), h. 175.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Pendekatan lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitin ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat menganalisa dan membuktikan pengaruh pendidikan, sosial, spiritual,dan motivasi terhadap keputusan alumni

program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu tidak berkerja di lembaga keuangan syariah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Agustus 2019.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada alumni program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu. Penulis memilih untuk melakukan penelitian kepada alumni program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu karena alumninya tidak banyak berkerja di Lembaga Keuangan Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu[55]. Dalam hal ini populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak mungkin meneliti secara keseluruhan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah alumni program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu tahun 2015-2019 berjumlah 442 orang.

---

[55] Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 109

2. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu[56]. Dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti penelitian menggunakan metode *Slovin.* [57]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya sebesar 10 %.

$$n = \frac{442}{1 + (442)^{0,01}}$$

$$n = \frac{442}{4,43} = 99,77$$

Untuk memudahkan penelitian maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 orang. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih dari batas minimal sampel.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

---

[56]Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 85.

[57]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h.156

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui perantara.[58] Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan pengisian kuesioner online (*Google Form*) tentang pengaruh pendidikan, sosial, spiritual,dan motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu tidak berkerja di lembaga keuangan syariah sebanyak 100 sampel.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga dan biasanya dalam bentuk angka / kuantitatif. Data Sekunder merupakan sumber data dan penelitian yang diperoleh, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer. Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, data, atau informasi pengaruh pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah IAIN Bengkulu tidak berkerja di lembaga keuangan syariah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

[58] Indriantoro, N. dan B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.*. (Yogyakarta : BPFE, 2002), h. 98

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Pengajuan kuesioner ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis dalam suatu daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner ini menggunakan sistem tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut dengan prosedur:

a) Membagikan kuesioner
b) Responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan di *Google Form*.
c) Kemudian hasil kuesioner diolah dan kemudian dianalisis.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Keputusan

Keputusan merupakan suatu tindakan yang harus diambil dalam situasi tertentu. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan menjadi penting dalam perjalanan hidup manusia.

2. Pendidikan

Pendidikan yaitu dimana pengetahuan dan kemampuan diri seseorang dilatih dan dibina oleh ahlinya,sehingga kemampuan dan pengetahuan itu berada pada jalur nya.

3. Sosial

Sosial adalah cara berperilaku manusia bersosialisasi terhadap lingkungan setempat,dimana sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia.

4. Spiritual

Spiritual ialah kecerdasan jiwa yang membantu seseorang mengembangkan dirinya secara utuh untuk memilih jalur kehidupan nya.

5. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Dan menjamin tercapainya suatu tujuan.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinnya, atau hal-hal yang diketahui. Pertanyaan diajukan kepada alumni program studi perbankan syariah saat penelitian dilakukan. Pertanyaan yang ada, bersifat kuisioner tertutup yaitu responden hanya dipersilahkan memilih dari beberapa jawaban yang sudah tesedia. Angket/ kuesioner berfungsi untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh pendidikan, sosial, spiritual, dan

motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah untuk tidak berkerja di lembaga keuangan syariah.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari beberapa variabel, yaitu variabel pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah dan skala pengukuranya menggunakan skala likert.[59] Dalam penelitian ini akan diberikan nilai dengan bobot sebagai berikut:

a. jawaban (a) sangat setuju (SS) diberi skor 5
b. jawaban (b) setuju (S) diberi skor 4
c. jawaban (c) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
d. jawaban (d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
e. jawaban (e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu instrumen yang menggunakan dokumen sebagai sumber data-data. Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk memperoleh data tentang kondisi alumni program studi perbankan syariah tidak berkerja di lembaga keuangan syariah. Instrumen ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperlukan, dengan menggali dokumen yang dimiliki tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

[59]Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 93

hasilnya baik, dalam artian cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.[60]

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu :

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuisioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Pearson Corelation, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan < α (0,05).[61]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliable jika *Alpha Cronbach* > 0,50. [62]

---

[60]Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penalitian suatu Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta).hlm 136-137

[61] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*... h. 53

[62] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*... h. 48

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness.* Data dinyatakan normal jika nilai *Skewness* terletak antara -2 sampai 2.[63]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujianya peneliti menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance test* dengan pedoman sebagai berikut:[64]

1. Signifikasi uji (α) = 0,05
2. Jika sig. > α, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika sig. < α, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria yang

---

[63] Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complate Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS,* (Jakarta: Jagakarsa, 2012), h.16

[64] Mikha Agus Widiyanti, *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2012)h. 178

diterapkan untuk menyatakan linear adalah nilai F yang dihitung dengan rumus:[65]

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

Jika Sig>0,05 maka hubungan antara variabel bisa dikatakan linear.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinnearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independenya. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF),* dan nilai *tolerance.* Gejala

[65] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 265

multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai tolerance kurang dari 0,10.[66]

4. Pengujian Hipotesis

a. Model Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dengan persamaan sebagai berikut:[67]

$$\mathbf{Y1 = \beta_0 + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + ei}$$

Keterangan:

Y : Keputusan tidak bekerja

X1 : Pendidikan

X2 : Sosial

X3 : Spiritual

X4 : Motivasi

β_0 : Nilai Kostanta

β_1 : Koefisien regrresi variabel Pendidikan

β_2 : Koefisien regrresi variabel Sosial

β_3 : Koefisien regrresi variabel Spiritual

β_4 : Koefisien regrresi variabel Motivasil

ei : Variabel Penganggu

[66] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*... h. 56
[67] Edi Supriyadi, SPSS + Amos (Jakarta : In Media, 2014), h. 65

b. Uji-F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh pengujian. Uji statistik F menujukkan seberapa jauh pengaruh pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi secara serentak (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah.

c. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji untuk apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Uji statistik t menujukkan seberapa jauh pengaruh pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Jika hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai signifikansi (sig) < alpha 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan (sig) > alpha 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.[68]

[68] Mika Agus Widianto, *Statistika Terapan Konsep* ...h. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.[69] Didirikan pada bulan Januari tahun 2015 yang diresmikan langsung oleh Jenderal pendidikan Islam Kementrian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin dan didampingi rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag. MH, yang ditandai dengan pemotongan pita sebagai peresmian gedung tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu : Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Perbankan Syariah, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf dan Prodi Manajemen Haji dan Umrah.

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

[69] https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu diakses bulan Juni 2018

Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi Islam yang selalu akan dikembangakn dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

2. Sejarah, Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

a. Sejarah Prodi Perbankan Syariah

Pendirian program studi ini diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perbankan syariah, keuangan syariah dan ekonomi syariah. Selain itu di dirikannya program studi perbankan syariah ini yaitu untuk menghasilkan sarjana di bidang perbankan syariah yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar, profesional dan mampu mengenali, mengamati, membuat penalaran permasalahan, berdasarkan ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

b. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

1. Visi

   Unggul dalam memadukan ilmu perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia bagian Barat.

2. Misi

   i. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.

ii. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.

iii. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.

iv. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

3. Jumlah Alumni Perbankan Syariah

Tabel 4.1
Jumlah Alumni Perbankan Syariah Tahun 2015-2019

No	Angkatan / Semester	Jumlah Alumni
1	2015	15 Orang
2	2016	22 Orang
3	2017	95 Orang
4	2018	160 Orang
5	2019	150 Orang
	Jumlah	442 Orang

Sumber : Data Primer dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019

B. Deskripsi Responden

Untuk melihat deskripsi mengenai pengaruh pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi terhadap keputusan alumni program studi perbankan syariah iain bengkulu tidak bekerja di lembaga keuangan syariah yang menjadi responden dalam penelitian dan juga merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	38	38%
2	Perempuan	62	62%
	Total	100	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnin Islam IAIN Bengkulu. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang atau 38% dan perempuan sebanyak 62 orang atau 62%. Dari keterangan diatas menunjukan bahwa responden perempuan lebih banyak 24% daripada responden laki-laki.

2. Berdasarkan Umur

Data mengenai responden di sini, peneliti mengelompokan menjadi 8 kategori, yaitu 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun, 25 tahun , 26 tahun, 27 tahun dan 28 tahun. Berikut data mengenai umur responden Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnin Islam IAIN Bengkulu :

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	21	1	1%
2	22	15	15%
3	23	24	24%
4	24	27	27%
5	25	18	18%
6	26	10	10%
7	27	4	5%
8	28	1	1%
	Total	100	

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 di atas diketahui jika dilihat dari segi umur responden Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnin Islam IAIN Bengkulu, alumi yang menjadi responden penelitian ini berusia 21 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1%, alumni yang berusia 22 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, alumni yang berusia 23 tahun sebanyak 24 orang dengan presentase 24%, alumni yang berusia 24 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase 27%, alumni yang berusia 25 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 18%, alumni yang berusia 26 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 10%, alumni yang berusia 27 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 4% dan alumni yang berusia 28 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang menjadi responden terbanyak adalah alumni yang berumur 24 Tahun berjumlah 27 orang.

3. Berdasarkan Periode Wisuda

Adapun data alumni berdasarkan periode wisuda yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Periode Wisuda

No.	Periode	Frekuensi	Presentase (%)
1	2015	9	9%
2	2016	10	10%
3	2017	31	31%
4	2018	39	39%
5	2019	11	11%
Total		100	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 di atas diketahui jika dilihat dari Periode Wisuda responden Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, alumni yang menjadi responden penelitian ini periode 2015 Sebanyak 9 orang dengan preentasi 9%, periode 2016 Sebanyak 10 orang dengan preentasi 10%, periode 2017 Sebanyak 31 orang dengan preentasi 31%, periode 2018 Sebanyak 39 orang dengan preentasi 39% dan periode 2019 Sebanyak 11 orang dengan preentasi 11%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Alumni Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang menjadi responden terbanyak adalah periode Wisuda 2018 berjumlah 39 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuisioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah

instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini meggunakan *Pearson Corelation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan < α (0,05).[70]

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	Sig.	α (0,05)	Kesimpulan
	Pendidikan (X1)		
Pendidikan 1	0,000	0,05	Valid
Pendidikan 2	0,000	0,05	Valid
Pendidikan 3	0,000	0,05	Valid
Pendidikan 4	0,000	0,05	Valid
Pendidikan 5	0,000	0,05	Valid
Pendidikan 6	0,000	0,05	Valid
	Sosial (X2)		
Sosial 1	0,000	0,05	Valid
Sosial 2	0,000	0,05	Valid
Sosial 3	0,000	0,05	Valid
Sosial 4	0,000	0,05	Valid
Sosial 5	0,000	0,05	Valid
Sosial 6	0,000	0,05	Valid
	Spiritual (X3)		
Spiritual 1	0,000	0,05	Valid
Spiritual 2	0,000	0,05	Valid
Spiritual 3	0,000	0,05	Valid
Spiritual 4	0,000	0,05	Valid

[70] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.53

Spiritual 5	0,000	0,05	Valid
Spiritual 6	0,000	0,05	Valid
Motivasi (X4)			
Motivasi 1	0,000	0,05	Valid
Motivasi 2	0,000	0,05	Valid
Motivasi 3	0,000	0,05	Valid
Motivasi 4	0,000	0,05	Valid
Motivasi 5	0,000	0,05	Valid
Motivasi 6	0,000	0,05	Valid
Motivasi 7	0,000	0,05	Valid
Motivasi 8	0,000	0,05	Valid
Motivasi 9	0,000	0,05	Valid
Keputusan Bekerja (Y)			
Keputusan Bekerja 1	0,000	0,05	Valid
Keputusan Bekerja 2	0,000	0,05	Valid
Keputusan Bekerja 3	0,020	0,05	Valid
Keputusan Bekerja 4	0,000	0,05	Valid
Keputusan Bekerja 5	0,000	0,05	Valid
Keputusan Bekerja 6	0,000	0,05	

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig. kurang dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Artinya semua butir pernyataan baik variabel x1, x2, x3, x4 dan y dinyatakan valid (sah) atau semua item mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang mampu mengukur item tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliable jika *Alpha Cronbach* > 0,50.[71]

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items	α = 0,50	Keterangan
Pendidikan	0,803	6	0,50	Reliabel
Sosial	0,844	6	0,50	Reliabel
Spiritual	0,805	6	0,50	Reliabel
Motivasi	0,751	9	0,50	Reliabel
Keputusan Bekerja	0,637	6	0,50	Reliabel

Sumber : lampiran

Berdasarkan hasil table 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50. Artinya butir pertanyaan pada semua item dinyatakan reliabel dan alat ukur yang digunakan konsisten.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi

[71] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis….,h. 47

normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *skewness*.

Gambar 4.7
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Keputusan_Bekerja	100	3	5	4.19	.491	-.464	.241
Pendidikan	100	2	5	3.65	.754	-.478	.241
Sosial	100	2	5	3.39	.838	-.286	.241
Spiritual	100	3	5	4.22	.480	-.237	.241
Motivasi	100	2	5	4.19	.458	-.390	.241
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai normalitas data pada nilai *skewness*. Diketahui nilai X1 sebesar -0,478, nilai X2 sebesar -0,286, nilai X3 sebesar -0,237, nilai X4 sebesar -0,390 dan nilai Y sebesar -0,464 dengan melihat nilai *Skewness* nilai dari hasil uji normalitas berada diantara -2 dan 2 atau berdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas

data dengan menggunakan teknik *test of homogenity of varians*. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene test* pada tabel dibawah.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keputusan_Bekerja	.485	4	95	.747
Pendidikan	1.307	4	95	.273
Sosial	1.205	4	95	.314
Spiritual	.774	4	95	.545
Motivasi	.849	4	95	.498

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai X1 sebesar 0.273 > α 0,05, nilai X2 sebesar 0.314 > α 0,05, nilai X3 sebesar 0.545 > α 0,05, nilai X4 sebesar 0.498 > α 0,05 dan Y sebesar 0,747 > α 0,05. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homogen dan data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas jika nilai signifikan (Sig) > α 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antar variabel dan sebaliknya jika nilai signifikan < α 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antar

variabel. Untuk melihat hasil uji linieritas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Keterangan	Sig.	α = 0,05	Keterangan
Pendidikan	0,598	0,05	Linear
Sosial	0,949	0,05	Linear
Spiritual	0,669	0,05	Linear
Motivasi	0,265	0,05	Linear

Sumber : lampiran

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas, menunjukan bahwa hubungan antara dua variabel yang diteliti memiliki nilai probabilitas signifikan (Sig) yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa hubungan seluruh variabel independen dan dependen bersifat linier.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas berikut ini adalah uji multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan	.263	3.802
	Sosial	.269	3.714
	Spiritual	.991	1.009
	Motivasi	.936	1.068

a. Dependent Variable: Keputusan_Bekerja

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

4. Pengujian Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh

beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi berganda adalah sebagai berikut : [72]

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	.382		5.078	.000
	Pendidikan	.763	.073	1.171	10.399	.000
	Sosial	-.283	.065	-.482	-4.331	.000
	Spiritual	.004	.059	.004	.062	.950
	Motivasi	.099	.064	.092	1.544	.126

a. Dependent Variable: Keputusan_Bekerja

Sumber : Data primer diolah, 2019

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

$$= 1{,}940 + 0{,}763\ X_1 + (-0{,}283)\ X_2 + 0{,}004\ X_3 + 0{,}099\ X_4 + {}_{ei}$$

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 1,940 yang berarti jika Pendidikan (X_1), Sosial (X_2), Spiritual (X_3) dan motivasi (X_4) dalam keadaan

[72] Edi Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta : In Media, 2014), h.65

konstanta 0,000 maka nilai Keputusan Tidak Bekerja di LKS nilainya sebesar 1,940.

2. Koefisien regresi (β_1) variabel Pendidikan (X_1) sebesar 0,763 yang berarti jika pendidikan alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,763 dan variabel lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi (β_2) variabel Sosial (X_2) sebesar -0,283 yang berarti jika Sosial alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah menurun, maka akan menyebabkan penurunan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,283 dan variabel lain dianggap tetap.
4. Koefisien regresi (β_3) variabel Spiritual (X_3) sebesar 0,004 yang berarti jika Spiritual alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,004 dan variabel lain dianggap tetap.
5. Koefisien regresi (β_4) variabel Motivasi (X_4) sebesar 0,099 yang berarti jika Motivasi alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat

atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,099 dan variabel lain dianggap tetap.

b. Uji-F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.[73]

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.337	4	4.084	51.232	.000[a]
	Residual	7.573	95	.080		
	Total	23.910	99			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Spiritual, Sosial, Pendidikan

b. Dependent Variable: Keputusan_Bekerja

Sumber : Data primer diolah, 2019

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung : Alfabeta, 2011), h 259

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan (sig) adalah 0,000 < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah pada α 5% atau pada tingkat kepercayaan 95% artinya 95% dari 100 data menunjukkan bahwa Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah.

c. Uji-t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji untuk apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai signifikan (sig.) < alpha 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.[74]

Tabel 4.13
Hasil Uji t

	Signifikan (Sig.)	**α = 0,05**	**Keterangan**
Pendidikan	0,000	0,05	Hipotesis diterima
Sosial	0,000	0,05	Hipotesis diterima
Spiritual	0,950	0,05	Hipotesis ditolak
Motivasi	0,126	0,05	Hipotesis ditolak

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis kedua

[74] Mika Agus Widianto, *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS*. (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 248

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) pendidikan sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan kepada besarnya nilai signifikansi. Jika siginifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (<0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_2 yang menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah diterima.

2. Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) Sosial sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan kepada besarnya nilai signifikansi. Jika siginifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (<0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_3 yang menyatakan bahwa Sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah diterima.

3. Pengujian hipotesis keempat

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) Spiritual sebesar 0,950. Ketentuan pengambilan keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan kepada besarnya nilai signifikansi. Jika siginifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (<0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,950 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_4 yang menyatakan bahwa Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah ditolak.

4. Pengujian hipotesis kelima

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) Motivasi sebesar 0,126. Ketentuan pengambilan keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan kepada besarnya nilai signifikansi. Jika siginifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (<0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,126 < 0,05, maka dapat disimpulkan Ha_5 yang menyatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan judul, permasalahan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukan :

1. Variabel Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah secara uji f (simultan) dengan nilai signifikasi adalah 0,000≤0,05 maka Ho diterima.
2. Variabel Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variabel pendidikan adalah 0,000 ≤ 0,05 maka Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel Sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variabel Sosial adalah 0,000 ≤ 0,05 maka Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variabel Spiritual adalah 0,950 ≥ 0,05 maka Ho ditolak.

5. Variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak berkerja di lembaga keuangan syariah secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variabel Motivasi adalah 0,126 ≥ 0,05 maka Ho ditolak.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukan bahwa Pendidikan, Sosial, Spiritual dan Motivasi dapat dilihat dari nilai sig uji F yaitu nilai sig 0,000 ≤ 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai konstanta (β_0) sebesar 1,940 yang berarti jika Pendidikan (X_1), Sosial (X_2), Spiritual (X_3) dan motivasi (X_4) dalam keadaan konstanta 0,000 maka nilai Keputusan Tidak Bekerja di lembaga keuangan syariah nilainya sebesar 1,940. Koefisien regresi (β_1) variabel Pendidikan (X_1) sebesar 0,763 yang berarti jika pendidikan alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,763 dan variabel lain dianggap tetap. Koefisien regresi (β_2) variabel Sosial (X_2) sebesar -0,283 yang berarti jika Sosial alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah menurun, maka akan menyebabkan penurunan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,283 dan variabel lain dianggap tetap. Koefisien regresi (β_3) variabel Spiritual (X_3) sebesar 0,004 yang berarti jika Spiritual alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga

keuangan syariah sebesar 0,004 dan variabel lain dianggap tetap. Koefisien regresi (β_4) variabel Motivasi (X_4) sebesar 0,099 yang berarti jika Motivasi alumni Program Studi Perbankan syariah memilih tidak bekerja di lembaga keuangan syariah meningkat atau terdorong, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 0,099 dan variabel lain dianggap tetap.

BAB V

PENUTUP

H. Kesimpulan

Berdasaran hasil penelitian lapangan dan pengujian statistik yang dilakukan terkait Pengaruh Pendidikan, Sosial, Spiritual, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tidak Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah, maka dapat disimpulkan :

1. Pendidikan, sosial, spiritual dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji F yang nilai sig. lebih kecil (0,05) yaitu sebesar 0,000.
2. Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yang nilai sig. lebih kecil (0,05) yaitu sebesar 0,000.
3. Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yang nilai sig. lebih kecil (0,05) yaitu sebesar 0,000.
4. Spiritual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yang nilai sig. lebih besar (0,05) yaitu sebesar 0,950.

5. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan tidak bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yang nilai sig. lebih besar (0,05) yaitu sebesar 0,126.

I. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan syariah dalam merekrut tenaga kerja mereka.

2. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dalam pertimbangan mahasiswa ketika ingin memutuskan bekerja dan menambah pengetahuan tentang bekerja.

3. Bagi Alumni Perbankan Syariah

   Terus lah mencari informasi tentang penerimaan di lembaga keuangan syariah.

4. Bagi Peneliti Lainnya

   Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam skripsi ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain

yang mungkin juga berpengaruh terhadap keputusan alumni tidak bekerja di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Andri, Soemitra. "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*". Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009.

Armansyah Walian, *"Konsepsi Islam Tentang Kerja",* (Surabaya : Jurnal vol.8), 2013.

Ar-Rifa'i , Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid I,* (Jakarta: Gema Insani) 1999.

Asifudin, Ahmad Janan. "*Etos Kerja Islami"* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta,2004.

Asnaini, *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi.* Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016.

Aziz, Abdul. *Pengaruh Faktor Pribad dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian di Alfamart Kecamatan Tamalate Kota Makasar*, Skripsi, (Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar) 2018.

Dwi, Satiyono. "*Pengaruh Faktor Individual, Faktor Sosial, dan Faktor Utama Dalam Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Staf Kantor PT. Sinar Pantja Djaja Semarang)*", Jurnal, Semarang : STIE Widya Manggala, 2012.

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

Hansson, Sven Ove. *Departement of Philosophy and the History of Technology "Decision Theory",*(Stockholm : *Royal Institute of Technologhy (KHT)),2005.*

Hasan, Langgulung. "*Asas-Asas Pendidikan Islam"*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.

http://rosyidnureka.blogspot.com/2013/09/kumpulan-hadist-mengenai pendidikan.html pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019, pukul 08.00 Wib

https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah, pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2018, pukul 19.16 WIB.

Indriantoro, N. dan B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen..* Yogyakarta : BPFE, 2002.

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Pres (GP Pres), 2008.

Itang. "*Kebijakan Pemerintah Tentang Lembaga Keuangan Syariah Era Reformasi*", jurnal, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2014.

Khaafidh,Muhammad. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Kegiatan Pertanian.*", Skripsi, Semarang: Universitas Deponegoro, 2013.

Khasanah, Arinal. "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pndapatan, Motivasi dan Promisi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah*", Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2016.

Kunto, Anggara. "*Panduan Lengkap Tes Masuk Kerja*". Jakarta: Kawah Media, 2015.

Lisda, Rahmasari. "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*", Jurnal, Semarang: Universitas AKI, 2012.

Masyhuri. "*Teori Ekonomi Dalam Islam"*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.

Mualim, Amir. "*Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah"*. Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2003.

Muhammad Iklmal Hilmi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta), 2016.

Murniatmo, Budi, Sumarsih dan Ernawati, *"Budaya Spiritual Petilasan Parangkusumo dan Sekitarnya"*, (Yogyakarta: Wahyu Indah Offset), 2003.

Murniatmo, Budi, Sumarsih dan Ernawati, *"Budaya Spiritual Petilasan Parangkusumo dan Sekitarnya"* . Yogyakarta: Wahyu Indah Offset, 2003.

Muttaqien, Dadan. "*Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah"*. Yogyakarta : Safira Insania Press. 2008.

Prasetyo, Bambang., Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

Rodliyah, *"Pendidikan dan Ilmu Pendidikan",*(Jember: STAIN Jember Press), 2013.

Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo. 2010.

Shoimatul, Ula. "*Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif"* .Yogyakarta: Berlian, 2013.

Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complate Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS,* (Jakarta: Jagakarsa), 2012.

Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi X. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

Supriyadi, Edi. *SPSS + Amos*. Jakarta : In Media. 2014.

Team Penerjemah Al-Quran. *Al-qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 2010.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Cianjur : Google Ebook), 2008.

Wanardi. *Motivasi dan Pemotivasian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.